



## **ANALISIS FAKTOR FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI RIAU TAHUN 2014 - 2023**

**Rakha Hidayatullah, Eka Armas Pailis, Putri Asrina**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau pada tahun 2014–2023. Variabel yang diteliti meliputi jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan tingkat kemiskinan, dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda, dan data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga kebijakan pembangunan daerah sebaiknya difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kemiskinan, PDRB.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Indikator ini menggambarkan sejauh mana suatu daerah mampu meningkatkan produksi barang dan jasa dari waktu ke waktu. Di Provinsi Riau, isu pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian karena meskipun memiliki potensi besar di sektor sumber

daya alam, peningkatan ekonominya tidak selalu sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fluktuasi yang terjadi menunjukkan adanya persoalan struktural yang perlu dianalisis lebih mendalam agar arah pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan merata.

Selama periode 2014–2023, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Riau menunjukkan kecenderungan meningkat, walaupun mengalami

---

\*Correspondence Address : [rakha.hidayatullah4771@student.unri.ac.id](mailto:rakha.hidayatullah4771@student.unri.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v13i1.2026. 9-18

© 2026UM-Tapsel Press

penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Kenaikan PDRB tersebut menandakan adanya perkembangan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, tetapi manfaatnya belum dirasakan secara setara oleh seluruh penduduk. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa proses pertumbuhan ekonomi di Riau belum bersifat inklusif, karena adanya perbedaan signifikan antara kelompok masyarakat yang sudah berkembang secara ekonomi dan mereka yang masih berada dalam kondisi kemiskinan.

Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi potensi besar karena menyediakan tenaga kerja serta memperluas pasar konsumsi. Namun, apabila peningkatan ini tidak didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan lapangan pekerjaan yang memadai, justru dapat menimbulkan persoalan seperti pengangguran dan kesenjangan pendapatan. Kondisi tersebut berpotensi memperlambat laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain jumlah penduduk, pendidikan turut memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja sehingga mampu memperkuat daya saing ekonomi daerah. Di Provinsi Riau, angka partisipasi sekolah memang menunjukkan peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir, namun kualitas pendidikan dan pemerataannya masih menjadi kendala utama. Ketidakharmonisan antara kebutuhan dunia kerja dan kemampuan lulusan membuat peningkatan pendidikan belum berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kemiskinan juga menjadi faktor yang sangat memengaruhi dinamika ekonomi Riau. Walaupun tingkat

kemiskinan mengalami penurunan bertahap, jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Keadaan ini membatasi kemampuan masyarakat untuk mengakses pendidikan, layanan kesehatan, dan kegiatan ekonomi produktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum cukup kuat untuk menurunkan angka kemiskinan secara signifikan.

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang dikembangkan Solow dan Swan, pertumbuhan jangka panjang dipengaruhi oleh akumulasi modal, perkembangan tenaga kerja, serta kemajuan teknologi. Dalam kerangka teori tersebut, kualitas sumber daya manusia menjadi unsur utama yang mampu meningkatkan produktivitas. Pendidikan yang baik memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan daya saing ekonomi. Namun, apabila kualitas pendidikan rendah dan angka kemiskinan tinggi, maka pertumbuhan ekonomi akan bergerak lambat meskipun modal fisik meningkat.

Fenomena yang terjadi di Riau menggambarkan adanya kesenjangan antara teori dan kondisi empiris. Secara teori, peningkatan pendidikan dan penurunan kemiskinan semestinya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum memberikan pengaruh signifikan. Hal ini diduga disebabkan oleh kurang efektifnya kebijakan pembangunan, distribusi hasil pembangunan yang tidak merata, serta pengelolaan sumber daya manusia yang belum optimal.

Melihat situasi tersebut, pembangunan ekonomi di Riau perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan PDRB semata, tetapi juga pada penguatan kualitas manusia. Pemerintah daerah perlu fokus pada peningkatan mutu pendidikan, perluasan akses

ekonomi, serta pengurangan kemiskinan agar pertumbuhan dapat dirasakan lebih merata. Pendekatan pembangunan yang berorientasi pada manusia (people-centered development) menjadi kunci untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif serta berkelanjutan.

Dengan menggunakan teori Solow-Swan serta data empiris yang tersedia, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, pendidikan, dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Riau. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait dinamika ekonomi daerah, serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih tepat.

Dengan demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga nilai praktis dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pendidikan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi akan membantu pemerintah merancang strategi pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau, Adapun Waktu Penelitian ini dimulai dari tahun 2025.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah data sekunder, dimana penulis melakukan kunjungan ke beberapa instansi dan situs web, untuk mendapatkan data Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan mendapatkan data dari Badan Pusat

Statistik (BPS) Provinsi Riau, Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan observasi dan diberikan data secara langsung oleh pihak terkait.

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yaitu Regresi linear berganda merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Metode ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial (Ghozali, 2018). Dengan kata lain, regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi nilai dari suatu variabel tergantung berdasarkan kombinasi beberapa variabel bebas yang memengaruhinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	10	6118442	6971745	6543985.80	245014.125
X2	10	75	78	76.84	989
X3	10	4833.90	5313.90	49956.00	15862.346
Y	10	44798678.0000055182849.00000	48822324.00000	44798678.00000	3416224.992735300
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan, SPSS 26 2025

Dari tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif diatas menunjukkan jumlah data sebanyak 10 data yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Jumlah Penduduk) menunjukkan nilai minimum sebesar 6.118.442 Jiwa dan maksimum 6.971.745, dengan rata-rata sebesar 6.543.985 jiwa. Besarnya standar deviasi sebesar 2.450.141 jiwa. Standar deviasi yang tinggi dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa PDRB berfluktuasi cukup signifikan, meskipun secara

umum Jumlah Penduduk cenderung meningkat seiring waktu.

2. Variabel X2 (Tingkat Pendidikan) memiliki rata-rata sebesar 76.84 persen dengan rentang nilai dari 75 persen hingga 78 persen dan standar deviasi sebesar 0.989 nilai standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya fluktuasi moderat pada Tingkat Pendidikan selama periode pengamatan.

3. Variabel X3 (Kemiskinan) memiliki nilai rata-rata sebesar 499.956 jiwa dengan nilai minimum 483.390 jiwa dan maksimum 531.390 jiwa dan standar deviasi sebesar 15862.346, ini menunjukkan bahwa Kemiskinan cenderung tidak stabil selama periode penelitian, dan rata rata inflasi di angka inflasi ringan dimana angka inflasi berada di angka 499.956

4. Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi / PDRB) memiliki nilai minimum sebesar Rp Rp.44.798.678.00, dan maksimum sebesar Rp,55.182.849.00, dengan rata- rata sebesar Rp,48.822.324.00, dan standar deviasi sebesar Rp. 3.416.224.99, rata-rata menunjukkan adanya sebaran data yang cukup besar, sehingga pertumbuhan ekonomi cenderung berfluktuasi dan belum menunjukkan kondisi yang stabil dari waktu ke waktu.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.981	3.841		2.078	.083		
LOG_X1	-.097	.386	-.052	-.251	.810	.667	1.499

LOG_X2	.025	.009	.839	2.888	.028	.346	2.892
LOG_X3	-.279	.555	-.127	-.502	.633	.458	2.181

$$\text{Log } Y = -7.981 - 0.097 \text{ Log } X_1 + 0.025 \text{ Log } X_2 - 0.279 \text{ Log } X_3$$

Keterangan :

Y = PDRB

X<sub>1</sub> = Jumlah Penduduk

X<sub>2</sub> = Tingkat Pendidikan

X<sub>3</sub> = Kemiskinan

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 7.981 nilai ini berarti jika semua variabel bebas (Jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan kemiskinan) dianggap konstan, maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau akan mengalami perubahan sebesar 7.981.

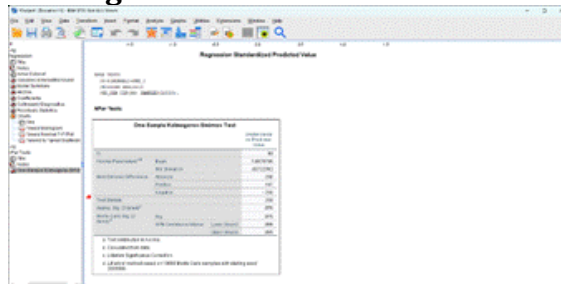
2. Nilai koefisien Jumlah Penduduk (LOG\_X1) = -.097 nilai ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah penduduk sebesar 1% akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sebesar 0,097%, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas justru menjadi beban bagi perekonomian daerah.

3. Nilai koefisien Tingkat Pendidikan (LOG\_X2) = .025 nilai ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sebesar 0,025%, dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya, semakin tinggi kualitas pendidikan, maka semakin besar kontribusinya dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja.

4. Nilai koefisien Kemiskinan (LOG\_X3) = -.279 nilai ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat kemiskinan sebesar 1% akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

sebesar 0,279%, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menggambarkan bahwa kemiskinan menjadi penghambat utama pertumbuhan ekonomi karena melemahkan daya beli masyarakat, mengurangi produktivitas, serta menurunkan kualitas sumber daya manusia.

### Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov



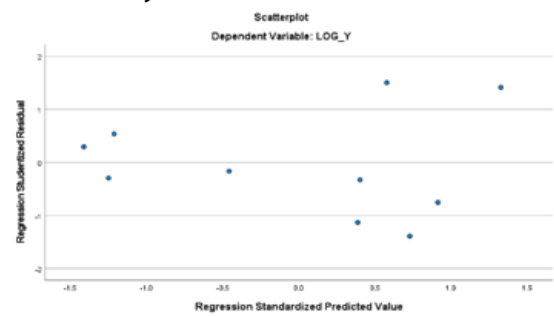
nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,079, yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas atau berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi linear berganda yang digunakan valid untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>	
Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
VIF	Tolerance
1.499	.667
2.892	.346
2.181	.458

hasil uji multikolonearitas seluruh variabel independent (Jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan kemiskinan) memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.10. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki masalah multikolonearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pola sebaran titik pada hasil scatterplot, dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi sehingga model regresi yang digunakan valid dan dapat dipakai untuk keperluan interpretasi maupun prediksi.

### Uji Auto Korelasi

Model Summary <sup>a</sup>	
	Durbin-Watson
1	2.077

dan nilai Durbin Watson Table dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat auto korelasi dengan dibuktikan angka DW sebesar 2.077 lebih besar dari angka DU sebesar 2.0163 dan nilai dari (4-DU) sebesar 1.9837 lebih besar dari nilai DW sebesar 2.077.

### Uji Kelayakan Model (F-Test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	3	.002	9.418	.011 <sup>a</sup>
	Residual	.001	6	.000		
	Total	.008	9			

nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Dengan hasil tersebut, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara ketiga variabel



independen (Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan) terhadap variabel dependen (PDRB).

### Uji Parsial (T-Test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.981	3.841			2.078	.083	
	LOG_X1	-.097	.386	-.052		-.251	.810	.667
	LOG_X2	.025	.009	.839		2.888	.028	.346
	LOG_X3	-.279	.555	-.127		-.502	.633	.458

Berdasarkan analisis regresi diperoleh data olahan mengenai perhitungan masing-masing variabel PDRB, nilai tukar dan inflasi terhadap penanaman modal asing, dimana :

1. Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau memiliki nilai t statistic  $-.251$  dengan nilai signifikan  $0.810$  yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan  $0,05$  nilai signifikannya lebih besar dari pada derajat kesalahan, artinya Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau

2. Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau memiliki nilai t statistic  $2.888$  dengan nilai signifikan  $0.028$  yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan  $0,05$  nilai signifikannya lebih kecil dari pada derajat kesalahan, artinya Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau

3. Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau memiliki nilai t statistic  $-.502$  dengan nilai signifikan  $0.633$  yang mana apabila nilai sig tersebut dibandingkan dengan derajat kesalahan  $0,05$  dengan nilai signifikannya lebih besar dari pada derajat kesalahan, artinya Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau.

### Uji Koefisien Determinan (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908	.825	.737	.01536	2.077

nilai R Square adalah sebesar  $0.825$  artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau sebesar  $82,5\%$  sedangkan sisanya sebesar  $17,5\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

### Pembahasan

Hasil regresi memperlihatkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi di bawah  $0,05$ . Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat Riau, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori modal manusia (human capital theory) modern yang menekankan bahwa pendidikan meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan daya saing tenaga kerja, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Temuan ini juga memperlihatkan bahwa pendidikan bukan hanya investasi sosial, tetapi juga investasi ekonomi yang berperan langsung dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi lebih mampu beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan teknologi, serta berinovasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Riau dapat menjadi salah satu faktor strategis dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi

### **Hubungan Pengaruh Pertumbuhan Penduduk (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau**

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk memiliki nilai koefisien sebesar  $-0,097$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,810$ . Nilai ini menandakan bahwa pertumbuhan penduduk tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Koefisien negatif yang muncul mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah penduduk justru cenderung menurunkan pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruhnya lemah dan secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Provinsi Riau belum menjadi faktor penentu utama dalam mendorong peningkatan output ekonomi daerah.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Riau.**

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar  $0,025$  dengan tingkat signifikansi  $0,028$ . Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Koefisien positif tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan kualitas pendidikan akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Tingkat signifikansi yang lebih rendah dari  $0,05$  menegaskan bahwa hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi bukanlah kebetulan, melainkan memiliki dasar empiris yang kuat.

### **Hubungan Pengaruh Tingkat Kemiskinan (X3) Terhadap**

### **Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Provinsi Riau**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kemiskinan memiliki koefisien sebesar  $-0,279$  dengan nilai signifikansi  $0,633$ . Nilai ini mengindikasikan bahwa kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Koefisien negatif berarti bahwa peningkatan kemiskinan cenderung menurunkan pertumbuhan ekonomi, namun karena tingkat signifikansi jauh di atas  $0,05$ , maka pengaruh tersebut tidak dapat dibuktikan secara statistik. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Riau tidak serta-merta mampu menekan angka kemiskinan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dan kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk tidak otomatis mendorong pertumbuhan ekonomi karena belum diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Sementara itu, tingkat kemiskinan yang relatif stabil di bawah  $10\%$  tidak memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, karena faktor utama penggerak ekonomi Riau lebih banyak berasal dari sektor industri, perdagangan, dan investasi.

Sebaliknya, tingkat pendidikan terbukti menjadi faktor yang paling berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Masyarakat dengan pendidikan yang

lebih tinggi memiliki keterampilan dan produktivitas yang lebih baik, sehingga mampu berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan output ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan menjadi kunci penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Riau, sementara kebijakan pembangunan sebaiknya difokuskan pada penguatan sumber daya manusia dan pemerataan kesempatan ekonomi bagi seluruh masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “ Analisis Faktor Faktor Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 2014 – 2023”. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Alvi Furwanti Alwie, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

2. Ibu Dr. Yusni Maulida, SE., M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dan Ibu Mardiana, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

3. Bapak Ando Fahda Aulia, SE., ME., MBA(IB)., P.HD selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

4. Bapak Dr. Eka Armas Pailis, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Putri Asrina, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Putri Asrina, SE, M.Sc selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

8. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

9. Kedua Orang Tua Penulis, Deviarino dan Yessi serta kedua saudara penulis Muhammad Alfarisi dan Amanda Amelia yang telah memberikan dukungan selama penulis melaksanakan perkuliahan hingga diakhir penulisan ini

10. Teman Teman Penulis selama melaksanakan perkuliahan dan membantu selama pelaksanaan skripsi yaitu Arif Rahman Hakim, Muhammad Genta, Muhammad Aldi Saputra, T.M Atallah Fadil, Farhan Alqorni, Raihan Faisal, Hadransyah

11. Teman Teman Penulis yang memberikan dukungan serta dan bantuan selama skripsi ini berlangsung serta memotivasi penulis yaitu Habib Riziq dan Alhimni Rusdi

### DAFTAR PUSTAKA

Agustia, D. and Digdowniseiso, K. (2023), "Pengaruh Belanja Modal, Investasi, dan Dana Alokasi Umum terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau,



2016–2020", Jurnal Ekonomi, Vol. 12 No. 2, pp. 798–805.

Adly Caesar Septadarma<sup>1</sup>, Roosemarina Anggraini Ramb, (2024) "Analysis of the Influence of Population Growth, Education, and Health on Poverty in Indonesia from 2018 to 2022", East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)

BPS Provinsi Riau. (2019). Riau dalam Angka 2019. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

BPS Provinsi Riau. (2021). Riau dalam Angka 2021. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

Fadhil, M.A., Zakiah, N. and Astari, F. (2024), "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan", Jurnal Media Akademik.

Fitrianti, A.N., Fitrianti, R., Yakub, A., Sopian, A. and Sapanang, A.B.A. (2023) "Determinants of Regional Economic Growth in Twenty Provinces in Indonesia Using a Data Panel Approach", Asian Journal of Management Analytics, Vol. 3 No. 3.

Gharin, M.A. (2024), "Determinan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau: Analisis Deret Waktu", Jurnalaku, Vol. 4 No. 2, pp. 160–168.

Hardi, M., Murdiyanto, R. and Zulhelmi, H. (2024), "Pengaruh Pendidikan dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2018–2022", Jurnal Innovative.

Harlik et al. (2016), "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi", Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol. 1 No. 2.

Jia, W., Collins, A. & Liu, W. "Digitalization and economic growth in the new classical and new structural economics perspectives". DESD 1, 5 (2023)

Khoiri, M., Syapsan, S. and Kornita, S.E. (2020), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 2000–2018", SOROT, Vol. 15 No. 2, pp. 87–104.

Kurniawan, B. (2015), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 13 No. 1, pp. 45–60.

Mulyadi, S. (2016), Demografi dan Kependudukan, Revisi ed., Rineka Cipta, Jakarta.

Pitaloka. (2013). "Pertumbuhan output total dan faktor faktor pokok sistem produksi, termasuk peran jumlah penduduk dan sumber daya alam sebagai wadah utama"

Pork, K. (2015), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Selama Periode Otonomi Daerah 2001–2013", Jurnal Ekonomi Daerah, Vol. 7 No. 2, pp. 112–125.

PPID Provinsi Riau (2023), "Realisasi Investasi dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Riau", Berita PPID, 10 Agustus.

PPID Provinsi Riau (2024), "Ekonomi Riau Tumbuh 4,21 Persen, Berkontribusi 5,00 Persen Terhadap Perekonomian Nasional", Berita PPID, 19 Maret.

Pratiwi, S.A. (2020). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau" Skripsi. Universitas Islam Riau.

Ramahdani, L., Arifah, L. and Yufi, S.D.R. (2023), "Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau: Studi Data Panel Sektor Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet", AL-ITTIFAQ Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2.

Rustiono, D. (2016), "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Periode Tahun 1985–2006", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 14 No. 1, pp. 25–40.

Simanjuntak, S. and Indrasari, R. (2017), Manajemen SDM dan Peningkatan Daya, [penerbit tidak disebutkan].

Smith, A. (2015), An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations, Terj. ed., Methuen & Co, London.

Soekanto, S. (2014), Sosiologi: Suatu Pengantar, Revisi ed., PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Solow, R.M. (2016), "A Contribution to the Theory of Economic Growth", Quarterly Journal of Economics, Vol. 70 No. 1, pp. 65–94.

Sufnirayanti and Zanra, S.W. (2023), "Pengaruh Investasi, Pajak Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau", *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 7 No. 1, pp. 76–87.

Sukirno, S. (2015), *Makroekonomi: Teori Pengantar*, 4th ed., Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suindyah, S.D. (2016), "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Daerah*, Vol. 8 No. 1, pp. 55–70.

Tarigan, R. (2015), *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Revisi ed., Bumi Aksara, Jakarta.

Todaro, M.P. and Smith, S.C. (2014), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, 9th ed., Erlangga, Jakarta.

Saragih, U.H. (2018), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Studi Komparatif Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Langkat", [penerbit tidak disebutkan].

Zulfakar (2017), *Analisis Tentang Jenis dan Faktor Penyebab Kemiskinan*, Raja Garindo Persada, Jakarta.